



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 02/12/2023
 Accepted : 09/12/2023
 Published : 13/12/2023

Linda Permata Sari¹
 Daviq Chairilisyah²
 Rita Kurnia³

PENGARUH MEDIA KUBUS PUTAR TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK HARAPAN BUNDA DESA PULAU PADANG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kubus putar terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian model eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan. Penelitian dilakukan di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian yaitu pada bulan Mei 2023 hingga bulan November 2023. Populasi penelitian adalah anak-anak di TK Harapan Bunda yang berjumlah 15 orang anak, dan sampling menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel adalah 15 orang anak. Hasil penelitian berdasarkan uji *paired sample t test* memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($34,992 > 2,145$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh efektifitas penggunaan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 58,85% dan masuk dalam kategori sedang. Media kubus putar berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun karena menambah daya tarik anak untuk belajar berhitung sambil bermain sehingga meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung.

Kata Kunci: Media Kubus Putar, Kemampuan Berhitung, Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

The background of this research emanated from the low numeracy skills of children aged 5-6 years. The goal of this research was to find the effect of rotating cube media on the numeracy skills of children aged 5-6 years at Harapan Bunda Kindergarten, Pulau Padang Village. It used a one group pretest posttest experimental model research design, namely an experiment carried out on one group only without a comparison group. The research was conducted at Harapan Bunda Kindergarten, Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency in May 2023 to November 2023. The research population was 15 children at Harapan Bunda Kindergarten, and it used a total sampling technique so that the total sample was 15 children. The results based on the paired sample *t test* obtained a $t_{count} > t_{table}$ value ($34.992 > 2.145$) and a significance value < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Furthermore, based on the results of the N-Gain test, it was found that the effectiveness of using rotating cube media on the numeracy skills of children aged 5-6 years at Harapan Bunda Kindergarten, Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency was 58.85%, which fall under the medium category. The rotating cube media has an effect on the numeracy skills of children aged 5-6 years because it increases the child's interest in learning to count while playing, thus increasing the child's cognitive abilities in counting.

Keywords: Playing Cube Media, Counting Ability, Children Aged 5-6 Years

^{1,2,3} Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas Riau

email: permata.linda@student.unri.ac.id, daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya. Pada masa ini merupakan masa keemasan yang berperan penting untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan pada anak. Masa keemasan sering disebut dengan istilah “*golden age*” karena pada masa ini yang dapat menentukan bagaimana anak kedepannya.

Pada masa ini tumbuh kembang anak berkembang secara pesat. Perkembangan setiap anak tidaklah sama karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Setiap anak terlahir memiliki sifat yang unik dan anak juga terlahir dengan potensi-potensi yang berbeda dengan bakat dan minat sendiri-sendiri. Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus distimulus dengan baik, agar tugas pengembangannya dapat berkembang secara optimal (Agung Triharso, 2013). Kemampuan berhitung pada anak usia dini merupakan dasar pengembangan kemampuan matematika yang harus diberikan sejak dini. Berhitung adalah ilmu pasti yang tidak bisa diterka dan ditebak, selain itu berhitung juga merupakan kegiatan yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis (Musi, 2016).

Adapun masalah yang dijumpai disekolah yaitu: 1) anak belum mampu berhitung urut dari angka 1-20, sebagian anak ketika diminta berhitung masih salah dan ketika ditanya seperti setelah angka enam berapa, anak menjawab delapan, 2) Anak belum mampu menghitung jumlah benda, ketika guru meminta untuk menghitung 5 buah buahan, anak menjawab empat, 3) Anak belum memahami konsep banyak dan sedikit, ketika anak ditanya mana yang lebih banyak 3 buah apel atau 5 buah anggur, sebagian anak masih ada yang salah dalam menjawab, 4) Anak belum mengetahui hasil dari penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengambil penelitian eksperimen dengan merancang sebuah media permainan yaitu kubus putar untuk anak agar tercapainya tujuan belajar dan juga kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Media kubus putar ini terdiri dari berbagai aktivitas yang dapat dilakukan anak seperti anak dapat memutar kubus untuk mengenal angka dan melatih kemampuan berhitung, dimana pada media ini menggunakan angka yang terdiri dari angka 1-10 dan gambar-gambar yang menarik untuk melatih kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Pada bagian belakang media kubus putar juga terdapat kegiatan seperti memutar kincir serta menekan tombol-tombol angka yang dapat mengeluarkan suara.

Dengan adanya uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Media Kubus Putar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian model eksperimen one group pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum diberi perlakuan (Y1) dan setelah diberi perlakuan (Y2). Adapun skema dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Y ₁	X	Y ₂

Keterangan:

Y₁ : Hasil pengukuran kemampuan berhitung sebelum diberikan *treatment* menggunakan media kubus putar.

X : Perlakuan menggunakan media Kubus Putar.

Y₂ : Hasil pengukuran kemampuan berhitung sesudah diberikan *treatment* menggunakan media kubus putar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan selama 8 pertemuan yaitu pretest 2 kali, treatment 4 kali, dan posttest dilakukan 2 kali. Posttest dilakukan pada tanggal 22 - 23 Mei 2023, perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali pada tanggal 24-29 Mei 2023 dan posttest dilakukan pada tanggal 30 -31 Mei 2023.

Gambaran umum kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebelum perlakuan (Pretest)

Peneliti melakukan pengukuran terhadap Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yakni dilakukan menggunakan teknik observasi dengan 4 indikator (6 aspek yang di amati) yang diberikan kepada 15 orang anak.

Tabel 1. Gambaran umum Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebelum melakukan pemberian media kubus putar (pretest)

No	Indikator	Aspek yang di amati	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-20	Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10	35	60	58,33	BSH
		Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 11-20	30	60	50	MB
2.	Mengurutkan bilangan 1-10 dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya	Anak mengurutkan bilangan 1-10 dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya	21	60	35	BB
3.	Mencocokkan angka dengan jumlah benda (gambar) 1-10	Anak mencocokkan angka dengan jumlah 1-10 dalam bentuk gambar	32	60	53,33	MB
4	Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan 1-10	Anak mengerjakan operasi penjumlahan 1-10	29	60	48,33	MB
		Anak mengerjakan operasi pengurangan 1-10	21	60	35	BB
Jumlah			168	360	279,99	
Rata-rata					46,66	MB

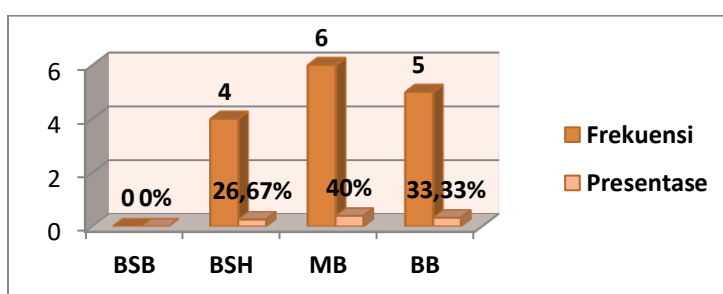
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan skor 35 dan presentase 58,33% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu Anak mampu mengerjakan operasi pengurangan 1-10 dengan skor 21 dan presentase 35% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB).

Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung pada anak sebelum diberikan perlakuan media kubus putar maka dapat dilihat tabel di bawah ini

Tabel 2. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebelum diberikan perlakuan (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0%
2.	BSH	56-75%	4	26,67%
3.	MB	40-55%	6	40%
4.	BB	<40%	5	33,33%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung pada anak didik sebelum menggunakan media kubus putar diperoleh data tidak ada anak yang berdasar pada kriteria berkembalng salngalt balik (BSB), anak yang berdasar pada kriteria berkembalng sesuai halrpaln (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,67 %, anak yang berdasar pada kriteria mulali berkembalng (MB) sebanyak 6 anak dengan presentase 40 % dan terdapat anak yang berdasar pada kriteria belum berkembalng (BB) sebanyak 5 anak dengan presentase 33,33%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Perlakuan

Gambaran umum kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebelum perlakuan (Posttest)

Talhalpalm selanjutnya dari penelitian yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan media kubus putar sebagai media pembelajaran. Perlakuan atau treatment ini diterapkan selama 4 pertemuan, yaitu dari tanggal 24 – 29 Mei 2023. Setelah penerapan pembelajaran dengan media kubus putar, dilakukan posttest untuk mengetahui Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda pada tanggal 30 -31 Mei 2023.

Tabel 3. Gambaran umum Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi setelah diberikan perlakuan media kubus putar (posttest)

No	Indikator	Aaspek yang di amati	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-20	Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10	51	60	85	BSB
		Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 11-20	48	60	80	BSB
2	Mengurutkan bilangan 1-10 dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya	Anak mengurutkan bilangan 1-10 dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya	41	60	68.33	BSH
3	Mencocokkan angka dengan jumlah benda (gambar) 1-10	Anak mencocokkan angka dengan jumlah 1-10 dalam bentuk gambar	52	60	86.66	BSB
4	Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan 1-10	Anak mengerjakan operasi penjumlahan 1-10	50	60	83.33	BSB
		Anak mengerjakan operasi pengurangan 1-10	39	60	65	BSH
Jumlah			281	360	468.32	
Rata-rata					78.05	BSB

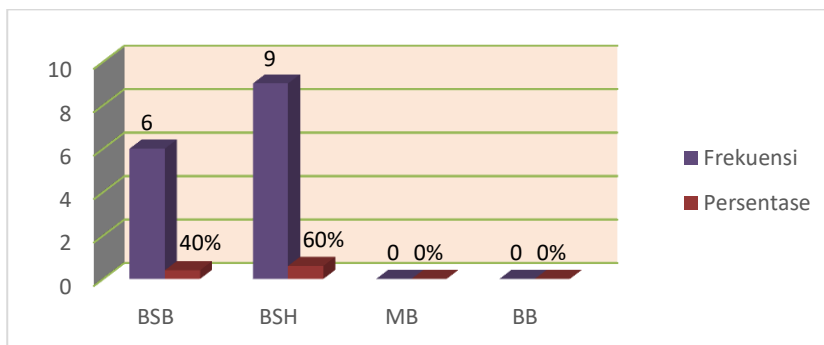
Berdasarkan tabel diatas, didapat skor dari masing-masing indikator. Adapun indikator dengan skor tertinggi adalah indikator 3 yaitu menyesuaikan angka dengan jumlah benda (gambar) 1-10 dengan skor 52 dan persentase 83,3% sehingga berada pada kriteria berkembang selanjutnya (BSB). Skor terendah terdapat pada indikator mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan 1-10 yaitu pada aspek pengurangan anak mengerjakan operasi pengurangan 1-10 dengan skor 39 dan persentase 65% sehingga masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung pada anak setelah diberikan perlakuan media kubus putar maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	6	40%
2	BSH	56-75%	9	60%
3	MB	40-55%	0	0%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapat bahwa mayoritas kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi setelah diberikan pembelajaran dengan media kubus putar berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 9 (60%). Sedangkan sisanya lebih lanjut yaitu berada pada kriteria berkembang selanjutnya sebanyak 6 (40%). Selanjutnya untuk melihat lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Perlakuan

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode uji t berpasangan atau paired sample t test. Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata nilai dua data sebelum dan sesudah diberi perlakuan dari sampel yang sama. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun. Hasil Uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>				
	<i>Paired Differences</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-</i>

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.533	.834	.215	-7.995	-7.072	-34.992	14	.000

Berdasarkan tabel hasil hipotesis di atas, didapat nilai t hitung sebesar 34,992, nilai sig sebesar 0,000, dan selisih mean sebesar 7,533. Selanjutnya nilai t tabel dapat ditentukan dari urutan df, Adapun menentukan df sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai df=14 maka didapat nilai t tabel sebesar 2,145. Dengan demikian maka Ho diterima dan Ha ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil ini dijelaskan oleh nilai t hitung > t tabel (34,992 > 2,145) dan nilai sig < 0,05 (0,00 < 0,05).

Analisis Efektifitas Media Kubus Putar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk melihat seberapa besar efektifitas penggunaan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun, dapat dihitung menghitung galin ternormalisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\% \\ G &= \frac{281 - 168}{360 - 168} \times 100\% \\ G &= \frac{113}{192} \times 100\% \\ G &= 58,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungannya di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 58,85%. Dimana pada kategori Galin ternormalisasi berada pada kategori sedang 30% < 58,85% < 70%.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahannya di atas yang dilakukan pada saat pretest didapat kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi memperoleh skor 168, dengan nilai rata-rata 11,20 dan persentase 46,66 sehingga masuk dalam kriteria mulai berkembang (MB). Adapun indikator dengan skor terendah terdapat pada indikator 4 yaitu Anak mampu mengerjakan operasi pengurangan 1-10 dengan skor 21 dan persentase 35% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB). Sedangkan skor tertinggi didapat pada indikator 1 yaitu Anak menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan skor 35 dan persentase 58,33% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Selanjutnya jika dilihat dari perolehan, tidak terdapat anak yang berada dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB), mayoritas anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 6 anak atau 40%, diikuti dalam kriteria belum berkembang (BB) yaitu sebanyak 5 anak atau (33,33%), dan dalam kriteria berkembang sesuai harapan 4 anak atau 26,67%.

Berdasarkan di atas, terdapat masalah yaitu secara keseluruhan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan masih rendah. Hal ini terbukti saat proses pembelajaran peneliti mengalami secara langsung bahwa anak sangat kesulitan jika di minta mengerjakan operasi pengurangan, anak tampak bingung memahaminya memahaminya konsep operasi pengurangan dibandingkan penjumlahan.

Selanjutnya sangat dimintakan mengurutkan bilangan dari terkecil ke terbesar, atau sebaliknya dari terbesar ke yang terkecil, anak juga kurang mampu. Hal ini mejelaskan dibutuhkan media belajar yang mampu membuat anak mudah memahami konsep kemampuan yang akan di capai anak sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

Rendahnya kemampuan berhitung anak salah satunya disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru memanfaatkan media belajar yang bisa membuat kemampuan berhitung anak menjadi tidak optimal. Guru harus memiliki kemampuan untuk membuat media belajar yang menarik bagi anak agar mereka tidak bosan atau jenuh dalam belajar. Media yang baik harus dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang proses pembelajarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Zahriani Jf & Sukirman (2020) yang mengatakannya bahwa pemanfaatan media pembelajaran diyakini dapat membantu mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak di kelas. Chalirisyah & Kurnia, (2018) mengatakannya bahwa media (alat) dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disimpulkan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyempul pesan, serta dalam konteks media pembelajarannya bagi anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar. Untuk memahami anak, guru TK Harapan Bunda biasanya hanya menggunakan LKAL dan papan tulis. Hal ini tentunya dapat mengurangi minat anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil yang didapat pada pretest, dan kerterial pembelajarannya yang efektif di atas maka perlu diberlakukan ditingkatkan kemampuan berhitung anak dengan media belajar yang efektif yaitu media kubus putar. Media Kubus putar merupakan media pembelajaran yang dirangsang dengan berbasis elektronik. Pada media ini dapat memutar kubus untuk mengenali angka dan melatih kemampuan berhitung, dimana pada media ini menggunakan angka yang terdiri dari angka 1-20 dan gambar-gambar yang menarik untuk melatih kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media kubus putar di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kualanta Singingi, dapat terlihat antusias anak dalam belajar sambil bermain. Cara paling tepat untuk menstimulasi perkembangan anak adalah melalui bermain karena menyenangkan dan sesuai dengan cara belajar anak. Hasil penelitian yang dilaksanakannya Rial dan Febriallismanto (2014) di kelas B1 TK FKIP Unri menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun setelah bermain roda putar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui bermain efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Penelitian yang sama dilakukan Rita Kurnia, (2012) Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan spontan sehingga hal ini memberikan rasa aman secara psikologis pada anak. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya sebagai kesempatan untuk merangsang obyek-obyek dan tantangan untuk menemukan sesuatu dengan cara-cara baru. Selama empat hari penerapan media kubus putar, dapat terlihat peningkatan kemampuan berhitung anak. Hal ini ditunjukkan dari terlibat aktifnya anak-anak dalam menjalankan guru dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya untuk melihat secara kongkrit peningkatan kemampuan berhitung anak dilakukan pretest setelah empat pertemuan. Hasil pretest menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung anak dengan skor total sebesar 281 dengan rata-rata 18,73 dan persentase 78,05% sehingga secara keseluruhan masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Selanjutnya dari hasil penelitian juga didapat skor dari tiap indikator. Adapun indikator dengan skor tertinggi adalah indikator 3 yaitu menyesuaikan angka dengan jumlah benda (gambar) 1-10 dengan skor 52 dan persentase 86,7% sehingga berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada dasarnya indikator ini merupakan indikator yang tergolong mudah, karena biasanya anak sudah mengenali angka dan

urutan, dari hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan skor dari 32 menjadi 52 atau meningkat sebesar 20 poin skor. Skor terendah terdapat pada indikator mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan 1-10 yaitu pada aspek pengamatan Anak mengerjakan operasi pengurangan 1-10 dengan skor 39 dan persentase 65% sehingga masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Aspek operasi pengurangan memang merupakan yang paling sulit dipelajari siswa ini terbukti dari pretest dan posttest aspek ini mendapat skor terendah. Namun demikian terdapat peningkatan cukup signifikan kemampuan anak pada aspek ini setelah menggunakan media kubus putar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor dari 21 menjadi 39 atau meningkat 18 poin skor.

Dapat dilihat dari penelitian ini bahwa kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kualntan Singingi setelah diterapkan pembelajaran dengan media kubus putar berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 9 (60%). Sedangkan sisanya lebih baik lagi yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 6 (40%).

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Hasil uji hipotesis dengan uji paired sample t test diperoleh nilai t hitung sebesar 34,992, nilai signifikansi sebesar 0,000, dan selisih mean sebesar 7,533. Adapun nilai t tabel adalah sebesar 2,145 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kualntan Singingi. Dengan efektifitas berdasarkan uji gain ternormalisasi sebesar 58,85% sehingga media kubus putar memiliki efektifitas dalam kategori sedang dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun.

Media kubus putar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak karena sudah dirancang dengan sedemikian rupa untuk mempermudah anak melakukan kegiatan berhitung. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rial Novianti dan Yeni Solihah (2017) yang menyatakan penggunaan media kartu toss dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung. Media kartu toss merupakan media belajar PALUD yang terdiri dari kartu-kartu seperti kartu remi dengan berbagai gambar menarik yang berfungsi memperkuat kemampuan anak untuk berkonsentrasi dan menguasai konsep berhitung. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kubus putar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung. Penggunaan media yang kreatif sangat menantang keberhasilan anak dalam bermain sambil belajar agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai konsep berhitung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan (1). Kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kualntan Singingi sebelum diterapkan media kubus putar berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Terlihat anak sudah mengenal angka dan dapat mengurutkannya tapi kesulitan saat di minta mengoperasikan balik penjumlahan dan pengurangan. Jika diberi angka akan masih kesulitan mengurutkan dengan perintah urutkan dari yang terkecil dan terbesar. (2). Kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kualntan Singingi setelah diterapkan media kubus putar berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Terlihat siswa sudah sangat baik dalam menyesuaikan angka dengan jumlah gambar yang diberikan. Anak juga sudah mampu mengoperasikan perhitungan dan pengurangan. (3). Terdapat pengaruh yang cukup signifikan media kubus putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kualntan Singingi, dengan efektifitas media kubus

putar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun sebesar 58,85%, dengan kategori efektifitas sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Agave, Lisa. Dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika. Cimahi: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi. Vol 2 No 6 Tahun 2019
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: Jakad Publishing.
- Juliani dkk. 2017. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. (Skripsi) Bekasi: STKIP Panca Sakti Bekasi. Vol 5 No 1 Tahun 2017
- Karina, Ulpa. 2021. Pengembangan Media Corong Dalam Pembelajaran Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. (skripsi) Pekanbaru: Universitas Riau
- Kurnia, Rita. dkk. "Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun". Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, No 2 (2020): 146.
- Pratiwi, Nurul. 2022. Pengaruh Media Message Card Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun. (skripsi) Pekanbaru: Universitas Riau
- Syafdaningsih, dkk. 2020. Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. Jawa Barat: EDU PUBLISHER
- Suryana, Dadan. 2016. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: KENCANA
- Wafi, Abdul. dkk. 2019. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Ria Novianti, Yeni Solfiah (2017). Pengaruh Permainan Kartu Toss Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun TK Pembina 3 Pekanbaru. PAWIYATAN 24 (2) 1-10 <https://scholar.google.co.id>
- Rita Kurnia. 2012. Konsepsi Bermain Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. EDUCHILD. Vol.01 No. 1 Tahun 2012 <https://scholar.google.co.id/citations>
- Rita Kurnia. 2020. Efektifitas Media Dadu Putar Untuk Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. PAUD Lectura. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, 2020. ISSN: 2598-2524 <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectural/article/view/4644/2395>